

PEMBERDAYAAN UMKM MENUJU KESEJAHTERAAN KELUARGA: PENGEMBANGAN TATA KELOLA MANAJEMEN DI KECAMATAN KEBON PEDAS, SUKABUMI

Zen Kharis Fadilah¹, Uhkti Wahid², Hanifah³, Susilowati⁴, Ivan Mulyadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: zenkharis@gmail.com¹, uhkti.wahid19@gmail.com², hf230808@gmail.com³,
osusilowati@gmail.com⁴, ivanmulyadi81@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tata kelola manajemen UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Latar belakang penelitian ini trinsipirasi oleh kebutuhan strategi yang holistik dan berkelanjut untuk memperkuat UMKM serta memperbaiki kesejahteraan keluarga di Kecamatan Kebon Pedas. Metode penelitian melibatkan studi literature dengan menggunakan kuakitatif, survei lapangan, wawancara, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Kebon Pedas memiliki potensi yang dapat ditingkatkan melalui pengembangan tata kelola manajemen yang efektif. Berbagai hambatan seperti minimnya pemahaman manajemen, keterbatasan akses ke pasar, dan kurangnya dukungan dari pemerintah perlu diatasi untuk mempercepat pertumbuhan UMKM. Dalam rangka pemberdayaan, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka. Penelitian ini mengusulkan strategi penguatan tata kelola manajemen UMKM, termasuk penggunaan teknologi informasi, pembentukan koperasi, dan peningkatan akses pasar melalui pemanfaatan platform digital. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan UMKM dapat lebih efisien, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Kesimpulan penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang pentingnya pemberdayaan UMKM dan pengembangan tata kelola manajemen sebagai langkah strategis untuk mencapai kesejahteraan keluarga di tingkat lokal.

Kata kunci : UMKM; Strategi; Pemberdayaan.

ABSTRACT

Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the main focus in efforts to improve family welfare. This research aims to develop MSME management governance in Kebon Pedas District, Sukabumi, to support local economic growth and improve people's living standards. The background to this research is inspired by the need for a holistic and sustainable strategy to strengthen MSMEs and improve family welfare in Kebon Pedas District. The research method involves literature study using quantitative, field surveys, interviews, and data analysis. The research results show that MSMEs in Kebon Pedas District have potential that can be improved through the development of effective management governance. Various obstacles such as lack of management understanding, limited access to markets, and lack of support from the government need to be overcome to accelerate the growth of MSMEs. In the context of empowerment, it is necessary to provide training and mentoring for MSME players to improve their managerial skills. This research proposes a strategy for strengthening MSME management governance, including the use of information technology, the formation of cooperatives, and increasing market access through the use of digital platforms. By implementing this strategy, it is hoped that MSMEs can be more efficient, competitive and able to make a positive contribution to family welfare in Kebon Pedas District, Sukabumi. The conclusion of this research provides an in-depth view of the importance of empowering MSMEs and developing management governance as strategic steps to achieve family prosperity at the local level.

Keywords: MSMEs; Strategy; Empowerment.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-
ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Kecamatan kebon pedas ,sukabumi, merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam perokonomian Indonesia, karena tidak hanya menjadi penyumbang sinifikanterhadap Produk Domestic Bruto (PDB), tetapi juga enjadi lokomotif utama dalam menciptakan lapangan kerja dan pemeringkatan ekonomi. (Carollina & Juliarto, 2022).

KecamataNKebon Pedas, yang merupakan bagian dari Sukabumi, memegang peran strategis dalam konteks UMKM di wilayah tersebut. Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Kebon Pedas tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menyentuh dimensi kehidupan keluarga secara menyeluruh (Karim & Wibowo, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengembangkan tata kelola manajemen UMKM sebagai fondasi kunci dalam upaya pemberdayaan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

Konteks Pemberdayaan UMKM: UMKM di Kecamatan Kebon Pedas menjadi pusat perhatian karena kontribusinya yang signifikan terhadap lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan pengentasan kemiskinan. Namun, dalam upaya memperkuat peran UMKM, perlu dipahami bahwa keberlanjutan dan kesejahteraan bukan hanya sebatas indikator ekonomi semata, melainkan juga mencakup aspek-aspek sosial dan keluarga.

Rasionalitas Penelitian: Dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di era globalisasi, pengembangan tata kelola manajemen di UMKM menjadi esensial untuk mencapai pemberdayaan yang berkelanjutan (Koesoemasari et al., 2024). Kajian ini merinci bagaimana pengembangan tata kelola manajemen dapat memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan UMKM dan, pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk:Menganalisis kondisi terkini UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.Mengevaluasi tingkat pemberdayaan UMKM dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga (Anshar, 2017).Mengembangkan kerangka tata kelola manajemen yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan pemberdayaan UMKM di wilayah ini. Melalui pendekatan holistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran tata kelola manajemen dalam mewujudkan pemberdayaan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi (Handi & Kanti, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan strategi pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi UMKM dan pemberdayaan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Desain studi kasus akan menjadi kerangka kerja yang sesuai untuk mengeksplorasi secara komprehensif interaksi antara faktor-faktor yang memengaruhi UMKM dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga (Nasution, Yafiz, & Rahmani, 2023).

Penelitian akan dilakukan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada signifikansi peran UMKM dalam perekonomian lokal dan kebutuhan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam tata kelola manajemen (Efendi et al., 2022).

Subjek penelitian melibatkan pemilik UMKM, pekerja UMKM, dan keluarga yang terlibat secara langsung dalam kegiatan bisnis. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive

untuk mencakup berbagai sektor industri dan tingkat partisipasi dalam program pemberdayaan (Hapsari & Kinseng, 2018).

Teknik Pengumpulan Data:

1 Wawancara:

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemilik UMKM untuk memahami tantangan yang mereka hadapi, keberlanjutan bisnis, dan dampaknya pada kehidupan keluarga.

Wawancara juga akan dilakukan dengan pekerja UMKM untuk memahami perspektif mereka terkait kondisi kerja dan kontribusi pada kesejahteraan keluarga.

2 Observasi:

Observasi langsung terhadap kegiatan UMKM akan dilakukan untuk memahami proses bisnis, tata kelola manajemen saat ini, dan interaksi dengan pelanggan.

3 Studi Dokumen:

Analisis dokumen terkait UMKM, program pemberdayaan yang telah dilaksanakan, dan regulasi terkait akan dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang konteks dan kebijakan yang memengaruhi UMKM di wilayah tersebut.

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis secara tematik menggunakan pendekatan induktif (Sarosa, 2021). Kategorisasi dan tema akan muncul dari data, dan hubungan antar tema akan dieksplorasi. Analisis triangulasi akan digunakan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak terkait, menjaga kerahasiaan data, dan memberikan informasi yang cukup kepada partisipan tentang tujuan dan konsekuensi penelitian. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi UMKM dan pemberdayaan di Kecamatan Kebon Pedas serta memberikan dasar untuk pengembangan tata kelola manajemen yang lebih efektif guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil analisis data, akan dikembangkan kerangka tata kelola manajemen yang sesuai dengan konteks UMKM di Kecamatan Kebon Pedas. Kerangka ini akan mencakup aspek-aspek seperti perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, pemasaran, keuangan, dan inovasi yang diidentifikasi sebagai kritis untuk pertumbuhan dan pemberdayaan UMKM (Hasanuddin Remmang, 2021).

Hasil penelitian akan divalidasi melalui pertemuan kelompok terfokus dengan pemilik UMKM, pekerja, dan pihak terkait lainnya. Validasi ini akan memberikan kesempatan untuk mendapatkan masukan langsung dari pemangku kepentingan, memastikan relevansi dan akurasi temuan penelitian. Berdasarkan temuan dan analisis, rekomendasi akan disusun untuk meningkatkan tata kelola manajemen UMKM di Kecamatan Kebon Pedas. Rekomendasi ini akan mencakup langkah-langkah praktis dan kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk memperkuat pemberdayaan UMKM dan kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang komprehensif. Laporan ini akan mencakup gambaran umum tentang kondisi UMKM, analisis data, temuan utama, kerangka tata kelola manajemen yang diusulkan, dan rekomendasi untuk pihak terkait (Indarti & Riono, 2023). Temuan penelitian akan diseminasi melalui seminar, lokakarya, dan publikasi ilmiah untuk memastikan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dapat diakses dan dimanfaatkan oleh para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang berkepentingan.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi nyata pada pengembangan tata kelola manajemen UMKM dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pendahuluan dilakukan untuk memahami konteks social , ekonomi, dan bisnis di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Ini mencakup survei lapangan,wawancara dengan pemilik UMKM, pemangku kepentingan lokal, dan analisis data skunder untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan kebutuhan yang spesifik.

Hasil penelitian menunjukkan variasi signifikan dalam ukuran, sektor, dan tingkat keterlibatan perempuan dalam UMKM di Kecamatan Kebon Pedas. Identifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi kondisi UMKM menjadi langkah awal dalam mengembangkan strategi pemberdayaan (Niwil, 2023). Evaluasi terhadap program pemberdayaan yang telah diimplementasikan menunjukkan bahwa ada peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan manajerial di kalangan pemilik dan pekerja UMKM. Pemberdayaan ini memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis dan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan.

Analisis tata kelola manajemen UMKM mengidentifikasi kekurangan dalam perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, dan pemasaran (Ermawati & Pujiyanto, 2022). Pengembangan tata kelola manajemen yang tepat menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Kesejahteraan keluarga, baik dari segi ekonomi maupun sosial, terbukti berkaitan erat dengan performa bisnis UMKM. Peningkatan pendapatan, akses ke pendidikan, dan perubahan dalam pola interaksi keluarga menjadi indikator positif dampak pemberdayaan UMKM terhadap keluarga. Tantangan utama yang dihadapi UMKM di Kecamatan Kebon Pedas melibatkan akses terbatas terhadap sumber daya keuangan, pelatihan manajemen, dan pasar. Strategi pemberdayaan perlu difokuskan pada mengatasi hambatan-hambatan ini.

Keberhasilan program pemberdayaan terletak pada perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas UMKM. Faktor-faktor kritis seperti pengelolaan waktu, dukungan komunitas, dan pemahaman konteks lokal berkontribusi pada efektivitas program. Tata kelola manajemen yang efektif akan menjadi landasan bagi UMKM untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Perbaikan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian akan membantu mengoptimalkan kinerja bisnis (Nursam, 2017).

Hubungan antara pemberdayaan UMKM dan kesejahteraan keluarga memperlihatkan adanya keterkaitan yang kompleks. Peningkatan pendapatan bukan hanya berdampak pada stabilitas ekonomi keluarga, tetapi juga pada peningkatan akses ke pendidikan dan pemberdayaan perempuan. Program pemberdayaan perlu diperkuat dengan peningkatan akses terhadap pelatihan manajemen, sumber daya keuangan, dan jaringan bisnis. Perluasan pendidikan dan pelatihan dalam kerangka tata kelola manajemen dapat membantu UMKM mengelola risiko dan merencanakan pertumbuhan yang berkelanjutan (Baviga, Irvianti, Napisah, Adhikara, & Boari, 2023).

KESIMPULAN

Melalui kesimpulan ini, kita mencermati bahwa pemberdayaan UMKM bukan hanya sekadar strategi bisnis, tetapi juga merupakan sarana untuk mencapai kesejahteraan keluarga dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan menjembatani kebutuhan bisnis dan kehidupan keluarga, upaya pemberdayaan dapat menjadi katalisator untuk perubahan positif yang melibatkan seluruh komunitas.

Kesimpulan ini menyoroti kebutuhan akan kolaborasi lintas sektor, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pelatihan, untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi UMKM. Dengan membangun ekosistem yang mendukung, UMKM dapat mengatasi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Kajian ini menggarisbawahi perlunya penekanan pada dimensi gender dalam upaya pemberdayaan UMKM. Keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan dan partisipasi

aktif mereka dalam bisnis UMKM memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar pada kesejahteraan keluarga.

Edukasi dan pelatihan berkelanjutan di bidang manajemen bisnis perlu terus ditingkatkan. Ini melibatkan penguatan keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan inovasi untuk memastikan UMKM dapat terus berkembang dan bersaing di pasar yang berubah dengan cepat.

Melalui kesimpulan ini, penelitian ini tidak hanya mengakhiri pencarian untuk memahami interaksi antara pemberdayaan UMKM dan kesejahteraan keluarga, tetapi juga memberikan dasar untuk langkah-langkah selanjutnya dalam memperkuat ekosistem UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Harapan terbesar adalah bahwa temuan dan rekomendasi ini dapat merangsang tindakan konkret menuju pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, Muhammad. (2017). Analisis program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi warga di kelurahan Sei Kera Hilir II Medan. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan.
- Baviga, Rio, Irvianti, Laksni Sito Dwi, Napisah, Siti, Adhikara, Cooky T., & Boari, Yoseb. (2023). Manajemen UMKM: Mengelola SDM untuk meningkatkan produktifitas UMKM di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Carollina, Rina, & Juliarto, Ahmad. (2022). Pemberdayaan Perempuan Oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Selamanik Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.
- Efendi, M. Johan, Huda, Khasbulloh, Permatasari, Oktaviani, Waluyo, Sugeng Eko Yuli, Santy, Yuyu Jahratu Noor, & Fitriyani, Zenita Afifah. (2022). Pendampingan identifikasi potensi wisata dalam mendukung tata kelola destinasi wisata di kota mojokerto. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 283–292.
- Ermawati, Yuli, & Pujianto, Pujianto. (2022). Tata kelola dan manajemen keuangan kelompok umkm di desa wisata.
- Handi, Sri, & Kanti, Hartati. (2019). Manajemen UMKM Model Manajemen Sentra Industri UMKM pada Wilayah Pesisir Jawa Timur. Jakad Media Publishing.
- Hapsari, Aldina, & Kinseng, Rilus A. (2018). Hubungan partisipasi dalam program pemberdayaan UMKM dengan tingkat kesejahteraan peserta. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 1–12.
- Hasanuddin Remmang, S. E. (2021). Perencanaan Bisnis UMKM. Sah Media.
- Indarti, Nunuk, & Riono, Sapto Hadi. (2023). Optimalisasi Tata Kelola Desa: Evaluasi Mendalam terhadap Proses Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Bangun Abdimas*, 2(2), 158–161.
- Karim, Muhammad Abdul, & Wibowo, Muhammad Ghafur. (2021). Dinamika Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. Magister Ekonomi Syariah (MES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
- Koesoemasari, Dian Safitri Pantja, Achadi, Ady, Utama, Zukra Budi, Aristana, I. Dewa Gede,

Maichal, Maichal, Judijanto, Loso, Nirwana, Ni Kadek Ayu, Suade, Yuyun Karystin Meilisa, Monalisa, Monalisa, & Triany, Novika Ayu. (2024). PENGANTAR Manajemen & Bisnis: Teori dan Panduan Komprehensif Manajemen Bisnis. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Nasution, Indah Apriyani, Yafiz, Muhammad, & Rahmani, Nur Ahmad Bi. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan UMKM dan Kesejahteraan UMKM Pada Koperasi Syariah Kaum Ibu Al-Ikhlas Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 905–914.

Niwil, Niwil. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Warung Terapung Di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Nursam, Nasrullah. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).

Sarosa, Samiaji. (2021). Analisis data penelitian kualitatif. Pt Kanisius.